



---

**MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA IBU-IBU DI DESA OMBE BARU  
KEDIRI LOMBOK BARAT DENGAN MENOPTIMALKAN FACEBOOK  
MARKETPLACE**

**Asri Oktiani<sup>1\*</sup>, Suharti<sup>2</sup>, Herry Syafhariawan<sup>3</sup>, Ilham Khalid<sup>4</sup>, Bagus Tri Suandana<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,2,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram  
asrioktiani84@gmail.com\*

---

**Article History:**

Received: 10-12-2022

Revised: 04-01-2023

Accepted: 12-01-2023

**Keywords:** Wirausaha,  
Media Sosial,  
Marketplace

**Abstract:** Penyuluhan dan motivasi untuk menumbuhkan minat ibu-ibu didesa Ombe Baru dengan mengoptimalkan Facebook Marketplace sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dari hasil kegiatan didapat kesimpulan bahwa keinginan ibu-ibu untuk berwirausaha sangat tinggi namun adanya ketakutan mengenai modal dan cara promosi yang masih minim dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta penyuluhan dan tim penyuluh juga memberikan beberapa pertanyaan diskusi dengan tujuan dan memastikan bahwa peserta memahami apa yang telah disampaikan, selain diskusi juga ada sharing pengalaman dari ibu-ibu yang memiliki usaha dan bagaimana mempertahankan usahanya. Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta penyuluhan telah memiliki pengetahuan mengenai bagaimana memulai sebuah usaha dan melakukan promosi terhadap produk yang akan dijual dengan memanfaatkan media sosial yang selama sangat dikenal dan sering digunakan oleh ibu-ibu, tentunya diharapkan dengan bekal pengetahuan akan tumbuh minat berwirausaha di benak ibu-ibu di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Lombok Barat.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di desa Ombe Baru yang terletak di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Desa Ombe Baru merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduknya lebih dominan bekerja sebagai petani dan wirausaha. Mayoritas pekerja yang ada di Ombe Baru adalah laki-laki sedangkan ibu-ibu yang ada di desa tersebut lebih banyak memiliki usaha rumahan seperti toko kelontong, penjual jajanan pasar dan produksi makanan ringan. Ibu-ibu merupakan Wanita yang mengatur dan melaksanakan tugas dalam rumah tangga, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah mengurus rumah tangga dan mengasuh anak (Hapsari, 2019).

Kebutuhan ekonomi lebih banyak dipenuhi oleh laki-laki sebagai kepala keluarga sehingga membuat ibu-ibu kurang minat untuk memenuhi dan menambah pendapatan keluarga karena lebih tergantung pendapatan suami (Hapsari, 2019). Dari sejumlah ibu-ibu yang ada di desa ombe baru yang aktif sebagai kader posyandu dan juga PKK desa ombe sejumlah 28 orang terlibat dalam kegiatan ini memiliki semangat dan pemikiran terbuka mengenai kemajuan teknologi informasi dan aktif bermedia sosial terutama facebook. Facebook *marketplace* merupakan salah satu fitur yang dimanfaatkan untuk

memulai usaha dan memasarkan produk yang dianggap efektif, platform ini disebutkan sebagai E-Commerce berbasis sosial media Facebook yang memungkinkan penggunanya bisa berinteraksi satu sama lain (Oliver, 2021).

Facebook merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh ibu-ibu di desa ombe baru dan Instagram juga youtube menjadi media sosial paling banyak digunakan. Hasil survei the Asian parent menunjukkan, ibu di Indonesia rata-rata menghabiskan tiga jam setiap hari untuk bermedia sosial. Media sosial yang digunakan sangat beragam namun sebagai besar yang diakses adalah Instagram (95%), Facebook (85%) dan Youtube (83%) (Lidwina, 2021).

Kondisi ini bisa menjadi peluang jika kegiatan bermedia sosial dimanfaatkan untuk memulai sebuah usaha, namun tidak semua ibu-ibu peserta kegiatan ini memiliki usaha karena beberapa keadaan seperti keterbatasan modal, perasaan takut akan kegagalan saat memulai usaha dan kurang percaya diri yang memunculkan perasaan takut untuk memulai sebuah usaha (S. V. br Siahaan & Vuspitasary, 2022). tim pengabdian bertujuan memberikan pengertian kepada para ibu-ibu bahwa dalam menjalankan usaha, modal bukanlah penentu dan utama dalam menjalani usaha, namun memiliki jiwa kewirausahaan adalah modal utama memulai sebuah usaha (Setiawati & Rozinah, 2020)

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh tim penyuluhan yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan mengadakan observasi awal mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa ombe baru. Dari hasil diskusi dan observasi awal didapat beberapa potensi yang bisa dikembangkan pada ibu-ibu di desa Ombe baru adalah : (1). Waktu yang dimiliki oleh ibu-ibu lebih fleksibel dan dianggap peluang untuk memulai usaha rumahan; (2) Ibu-ibu banyak menghabiskan waktu bermedia Sosial seperti facebook; (3). Ibu- ibu di dusun Dasan Tebu beberapa memiliki usaha rumahan seperti jajanan pasar dan makanan ringan keripik basreng.

Potensi yang dimiliki ibu-ibu ini menjadi peluang bagi ibu-ibu untuk memulai berwirausaha yang bisa dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan apa yang dimiliki. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada ibu-ibu di desa Ombe baru untuk memulai atau memasarkan usahanya dan memperluas pangsa pasar. Namun tidak keseluruhan ibu-ibu menjalankan usaha dengan lancar dan beberapa diantaranya harus berhenti berjualan dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki dan minim promosi (M. Siahaan, 2022).

Menurut thomar zimmere dalam (Rahayu & Laela, 2018) menyebutkan ada 10 kesalahan yang biasa dilakukan oleh usaha pemula yaitu (1) ketidakmampuan manajemen; (2) kurang pengalaman; (3) pengendalian keuangan yang buruk; (4) lemahnya usaha pemasaran; (5) kegagalan mengembangkan perencanaan strategis; (6) pertumbuhan perusahaan yang tidak terkendali; (7) lokasi yang buruk; (8) pengendalian persediaan yang tidak tepat; (9) penetapan harga yang tidak tepat; dan (10) ketidakmampuan membuat transisi kewirausahaan. Dari permasalahan modal dan minim promosi yang dilakukan terhadap usahanya maka dianggap perlu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana meminimalkan modal dan memaksimalkan promosi yakni dengan memanfaatkan media sosial yang banyak digunakan yakni facebook *marketplace*.

Ibu-ibu di desa ombe akan menjadi target penyuluhan yang dilaksanakan dengan tujuan akhir setelah penyuluhan dilaksanakan ibu- ibu ini akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tata cara promosi produk dengan memanfaatkan facebook *marketplace* dan pada akhirnya ibu-ibu akan timbul minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penjelasan latar belakang, tim pengabdian memutuskan untuk memilih ibu-ibu di Desa Ombe sebagai objek pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan September 2022.

## METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan Menumbuhkan Minat Berwirausaha ibu-ibu Di Desa Ombe Baru Kediri Lombok Barat Dengan Mengoptimalkan Facebook *marketplace* diberikan pada ibu-ibu warga desa ombe baru kecamatan kediri. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan penyuluhan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Jenis penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah penyuluhan *incidental*.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari selasa, 27 September 2022 bertempat di Kantor Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.
3. Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu yang ada di desa ombe baru baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum dan berminat mau berwirausaha.
4. Teknik penyuluhan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
5. Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara pemeparan materi, diskusi dan tanya jawab berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra.
6. Target luaran kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari perilaku mitra yang berubah menjadi paham dan berminat. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini mitra dapat memulai usahanya dengan memanfaatkan facebook *marketplace*.
7. Bagi mitra yang telah memiliki usaha maka diharapkan bahwa mereka bisa mengoptimalkan promosinya dengan menggunakan facebook *marketplace*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Waktu Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan pada hari selasa, 27 September 2022 dengan kegiatan yang dibuka oleh Bapak Sekretaris Sekdes Desa Ombe Baru bapak Khaeruddin dan acara dihadiri oleh ibu-ibu warga desa Ombe baru dan Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram juga narasumber yakni Dosen STIE 45 Mataram sebagai tim pemateri. Kegiatan observasi dilakukan sebelum penyuluhan dilaksanakan dengan cara komunikasi dan wawancara dengan kepala desa dan ibu-ibu di desa Ombe baru. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran umum yang akan digunakan sebagai bahan atau materi penyuluhan.

### B. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan pada hari selasa, 27 September 2022 pukul 09.00 WITA bertempat di aula kantor desa Ombe baru. Materi yang diberikan antara lain:

1. Memulai berwirauasaha.
2. Pengenalan facebook *marketplace* sebagai alat untuk memulai usaha.
3. Langkah promosi di facebook *marketplace*.
4. Cara *upload* konten promosi di facebook *marketplace*.
5. Cara membuat konten foto atau video dengan beberapa aplikasi yang ada di internet, seperti : capcut, canva dan lain-lain.

Tim pengabdian dari dosen Sekolah tinggi ilmu ekonomi 45 mataram yang menjadi pemateri dan menjawab beberapa pertanyaan dalam diskusi. Kegiatan selanjutnya setelah materi diberikan adalah diskusi dua arah yang menempatkan ibu-ibu kader posyandu dan anggota PKK desa Ombe baru sebagai mitra yang diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan penyuluhan.

### C. Diskusi Interaktif

Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan. Pertanyaan pertama dari ibu maria ulfa yang bertanya mengenai “bagaimana kita akan memulai usaha jika kita tidak memiliki modal yang cukup dan relasi yang banyak”. Kemudian pertanyaan ditanggapi oleh tim penyuluh dengan memberikan beberapa kiat-kiat memulai usaha yakni diawali dengan kemauan, untuk modal usaha saat ini ada beberapa usaha yang bahkan nyaris tanpa modal yang banyak seperti menjadi reseller dropshiper dengannya bermodalkan telepon genggam.

Pertanyaan berikutnya dari ibu nurhasanah yang menyampaikan bahwa beliau memiliki usaha cemilan keripik seblak dan ingin mengembangkan usahanya dengan cara promosi di facebook *marketplace*, lebih lanjut apakah dengan memanfaatkan facebook *marketplace* akan ada biaya jika kita memanfaatkannya sebagai media promosi produk nya. Pertanyaan ini langsung ditanggapi oleh tim penyuluh yang menjelaskan bahwa hanya diperlukan gambar atau foto yang menarik untuk memasarkan produknya secara gratis di facebook *marketplace*, namun jika ingin memperluas pangsa pasar maka biasanya akan ada iklan berbayar di Facebook yang biasa dikenal dengan facebook ads, namun kesimpulannya mempromosikan produk di facebook *marketplace* secara gratis masih dianggap efektif untuk meningkatkan penjualan dan digunakan sebagai sarana promosi gratis.

Selanjutnya pertanyaan diajukan oleh ibu ida mengajukan pertanyaan mengenai produk apa saja yang dijual di facebook apa saja dan dijawab oleh tim penyuluh bahwa barang apa saja bisa dipromosikan di facebook *marketplace* selama produk yang dijual sesuai dengan ketentuan yang berlaku di aplikasi facebook *marketplace*. Pertanyaan berikutnya disampaikan oleh ibu yuni yang bertanya bagaimana kita memulai menjual sebuah produk di facebook *marketplace* apakah hanya sebatas posting gambar saja dan bagaimana memulai menjual di facebook *marketplace* apakah ada syarat khusus untuk menggunakannya, pertanyaan ini ditanggapi secara langsung oleh tim penyuluh.

### D. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan melihat antusiasme peserta penyuluhan dan tim penyuluh juga memberikan beberapa pertanyaan diskusi dengan tujuan dan memastikan bahwa peserta memahami apa yang telah disampaikan, selain diskusi juga ada sharing pengalaman dari ibu-ibu yang memiliki usaha dan bagaimana mempertahankan usahanya. Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta penyuluhan telah memiliki pengetahuan mengenai bagaimana memulai sebuah usaha dan melakukan promosi terhadap produk yang akan dijual dengan memanfaatkan media sosial yang selama sangat dikenal dan sering digunakan oleh ibu-ibu, tentunya diharapkan dengan bekal pengetahuan akan tumbuh minat berwirausaha di benak ibu-ibu di desa Ombe baru kecamatan kediri Lombok barat. Kegiatan diakhiri dengan pemberian cinderamata berupa tempat sampah, dan apan nama desa kepada pihak desa yang diberikan secara simbolis oleh ibu Suharti, SE., MM selaku ketua tim Penyuluh dan diterima oleh perwakilan pihak Pemerintahan desa Ombe baru yakni bapak Khaeruddin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Ibu-ibu di desa ombe baru memiliki keinginan yang besar untuk berwirausaha hanya saja masih belum mengetahui bagaimana cara memulainya.

2. Kurangnya pengetahuan mengenai tata cara promosi dengan memanfaatkan media sosial facebook *marketplace*.
3. Ketakutan ibu-ibu untuk memulai usaha karena merasa kurang modal.
4. Kegiatan penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan wawasan ibu-ibu desa ombe baru mengenai facebook *marketplace*.
5. Diharapkan kegiatan penyuluhan mengenai facebook *marketplace* membuat ibu-ibu memiliki keinginan berwirausaha.

Saran yang bisa direkomendasikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Diharapkan agar ada kegiatan lanjutan dari penyuluhan mengenai kewirausahaan.
2. Memberikan pelatihan yang merupakan kegiatan lanjutan dari penyuluhan ini sangat diharapkan.
3. Diharapkan kepada semua pihak yaitu akademisi, Pemerintah melalui instansi terkait dan mitra kerja yang mempunyai visi misi yang sama menuju masyarakat Indonesia maju untuk lebih intensif mengadakan pelatihan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih kepada pemerintahan desa Ombe baru kecamatan kediri kabupaten lombok barat yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk memberikan penyuluhan ini. ibu-ibu kader posyandu dan anggota PKK desa ombe baru sebagai mitra pengabdian dan mahasiswa yang aktif membantu terlaksananya kegiatan ini dan semua pihak yang membantu terelesaikan kegiatan dan penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hapsari, T. P. (2019). Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Kegiatan Usaha Mandiri. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, November*, 385–390.
- [2] Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- [3] Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- [4] Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i2.10>
- [5] Siahaan, S. V. br, & Vuspitasary, B. K. (2022). Pelatihan kewirausahaan bagi wanita desa Sebetung menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 269–278.